

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan hutang yang di proksi oleh *debt to equity ratio* (DPR) profitabilitas oleh *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan *price to book ratio* (PBV) dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 194 sampel pada perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Metode analisis penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan alat analisis *e-views 10*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to examine the examine of debt policy proxied with Debt To Equity Rasio (DER) and Profitability which proxied with Return On Assets (ROA) to company value projected with Price Book Value (PBV) with dividend policy as a moderating variable, the sampling technique used in this study was purposive sampling so that 194 samples in Manufactur companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018. The method of analisisis of study using Moderated Regression Analysis (MRA) using un analysis tool that is E-Views 10.*

*The results of this study that debt policy has a significant positive effect to corporate value, profitability has a significant positive effect on corporate value. dividend policy is not able to moderated the effect of debt policy on corpoate value and dividend policy is not able to moderate the effect of profitability on corporate value.*

*Keywords : Debt Policy, Profitability, Dividend Polivy and Corporate Value.*